



Kemendikdasmen

**Laporan Kinerja Triwulan II
Balai Bahasa Nusa Tenggara Barat
Tahun 2026**

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Balai Bahasa Nusa Tenggara Barat selama Triwulan II tahun 2026.

A. Progress Capaian Kinerja dan Anggaran

Sasaran/Indikator/RO	Satuan	Target Tahunan	Triwulan II		Anggaran	
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi
[SK 1] Meningkatnya Kecakapan Literasi Membaca Peserta Didik						
[IKK 1.1] Persentase Peserta Didik yang Meningkatkan Kualitas Literasi Membaca	Persen	68	0	600	Rp279.691.000	Rp217.019.975
DI.7569.QDC.004 Pendidik dan Tenaga Kependidikan serta Peserta Didik Terbina Program Literasi Kebahasaan	Orang	700	600	0	Rp261.601.000	Rp217.019.975
DI.7569.QGC.001 Satuan Pendidikan Terfasilitasi Layanan Pembinaan Bahasa	Lembaga	25	0	0	Rp18.090.000	Rp0
[IKK 1.2] Persentase Produk Penerjemahan yang Dimanfaatkan oleh Peserta Didik	Persen	30	0	0	Rp321.004.000	Rp123.752.500
DI.7569.QMA.003 Produk Penerjemahan	dokumen	50	0	0	Rp321.004.000	Rp123.752.500
[SK 2] Meningkatnya Kompetensi Penutur Bahasa Indonesia						
[IKK 2.1] Persentase Penutur Teruji yang sesuai dengan predikat kemahiran berbahasa profesinya	Persen	43	0	0	Rp97.396.000	Rp60.864.748
DU.7567.QDC.002 Penutur Bahasa Teruji	Orang	8037	2500	1125	Rp97.396.000	Rp60.864.748
[IKK 2.2] Persentase Penutur Bahasa yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya	Persen	77.2	0	0	Rp368.697.000	Rp274.760.700
DU.7567.PEG.001 Perhelatan Karya Kreatif Pembinaan Bahasa dan Sastra	Kegiatan	4	1	0	Rp263.660.000	Rp181.590.800

Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Sasaran/Indikator/RO	Satuan	Target Tahunan	Triwulan II		Anggaran	
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi
DU.7567.QDC.001 Penutur Bahasa Terbina	Orang	275	50	0	Rp51.717.000	Rp43.817.500
DU.7567.QDC.003 Generasi Muda Terbina Program Literasi	Orang	580	300	0	Rp53.320.000	Rp49.352.400
[SK 3] Meningkatnya Partisipasi Lembaga dan Komunitas dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan						
[IKK 3.1] Persentase lembaga terbina yang meningkat kualitas penggunaan bahasanya	Persen	72.05	0	0	Rp82.187.000	Rp60.098.300
DU.7567.BDB.001 Lembaga Terfasilitasi Layanan Profesional Kebahasaan	Lembaga	25	0	13	Rp82.187.000	Rp60.098.300
[IKK 3.2] Persentase komunitas penggerak literasi terbina yang meningkat kualitas kinerjanya	Persen	74.05	0	0	Rp103.629.000	Rp103.404.200
DU.7567.BDB.002 Komunitas Penggerak Literasi Terbina	Lembaga	25	0	25	Rp103.629.000	Rp103.404.200
[SK 4] Meningkatnya Kualitas Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra						
[IKK 4.1] Persentase Penambahan Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra yang Tervalidasi	Persen	40.05	0	0	Rp175.956.000	Rp86.356.812
DU.7567.QMA.003 Korpus Kebahasaan yang Dikembangkan	dokumen	1	0	0	Rp99.106.000	Rp31.714.200
DU.7567.QMA.004 Produk Kodifikasi dan Pembakuan Bahasa	dokumen	2	0	0	Rp76.850.000	Rp54.642.612
[SK 5] Meningkatnya Fasilitas di Bidang Pelindungan Bahasa dan Sastra						
[IKK 5.1] Persentase Penambahan bahasa, sastra, dan aksara yang terverifikasi dalam peta kebinekaan	Persen	17.6	0	0	Rp76.677.000	Rp59.805.852
DU.7566.QMA.002 Peta Kebinekaan Bahasa dan Sastra	dokumen	1	0	0	Rp76.677.000	Rp59.805.852
[IKK 5.2] Rasio Pengajar Bahasa Daerah Terhadap Penutur Muda yang Terimbas	Rasio	1:24	0	0	Rp683.506.000	Rp412.568.779
DU.7566.PEG.001 Perhelatan Karya Kreatif Pelestarian Bahasa dan Sastra Daerah	Kegiatan	1	0	0	Rp225.667.000	Rp0

Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Sasaran/Indikator/RO	Satuan	Target Tahunan	Triwulan II		Anggaran	
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi
DU.7566.QDC.001 Penutur Bahasa Daerah Terfasilitasi Program Pelindungan Bahasa Daerah	Orang	240	240	0	Rp457.839.000	Rp412.568.779
[SK 6] Meningkatnya fasilitasi terhadap lembaga penyelenggara program BIPA						
[IKK 6.1] Persentase Lembaga Penyelenggara Program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) Terfasilitasi (Dalam Negeri)	Persen	81.85	0	0	Rp39.330.000	Rp37.046.600
DU.7568.QDB.001 Lembaga Terfasilitasi Program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)	Lembaga	9	0	6	Rp39.330.000	Rp37.046.600
[SK 7] Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa Nusa Tenggara Barat						
[IKK 7.1] Capaian Nilai Kinerja Anggaran Balai Bahasa Nusa Tenggara Barat	Kategori	Sangat Baik	-	-	Rp4.259.920.000	Rp2.839.531.918
WA.7613.EBA.956 Layanan BMN	Layanan	1	0	1	Rp4.672.000	Rp4.671.301
WA.7613.EBA.962 Layanan Umum	Layanan	1	0	0	Rp87.175.000	Rp28.169.157
WA.7613.EBA.994 Layanan Perkantoran	Layanan	1	0	0	Rp4.018.621.000	Rp2.657.309.960
WA.7613.EBB.951 Layanan Sarana Internal	Unit	18	14	18	Rp149.452.000	Rp149.381.500
[IKK 7.2] Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Bahasa Nusa Tenggara Barat minimal A	Predikat	A	-	-	Rp53.876.000	Rp42.352.900
WA.7613.EBA.958 Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	Layanan	1	0	0	Rp30.526.000	Rp23.813.000
WA.7613.EBD.961 Layanan Reformasi Kinerja	Dokumen	1	0	0	Rp17.909.000	Rp15.644.000
WA.7613.EBD.974 Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	Dokumen	1	0	0	Rp5.441.000	Rp2.895.900

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[SK 1] Meningkatnya Kecakapan Literasi Membaca Peserta Didik

[IKK 1.1] Persentase Peserta Didik yang Meningkatkan Kualitas Literasi Membaca

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Bimbingan teknis cerdas mengulas buku untuk siswa SD
2. Bimbingan teknis Membaca Cepat untuk siswa SMP

Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

3. Bimbingan teknis Membaca Kritis dan Analitis untuk siswa SMA

Progress/Kegiatan

Pada tanggal 4 Mei 2026 di Lombok Barat, Balai Bahasa Provinsi NTB melaksanakan Sosialisasi Bimbingan Teknis Peningkatan Kompetensi Membaca Cepat bagi siswa SMP sebagai tahapan peningkatan indeks literasi, bertempat di Aula Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lombok Barat. Kegiatan ini mencakup pentingnya kolaborasi untuk memperkuat budaya literasi antara Dinas Pendidikan dan Balai Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat. Kegiatan ini dilanjutkan dengan pelaksanaan bimtek membaca cepat pada tanggal 5-6 Mei 2026 di SMPN 4 Gerung dengan target siswa kelas VIII yang melibatkan 200 siswa dari 20 sekolah negeri dan swasta. Kegiatan yang merupakan amanah pemerintah pusat ini dibuka oleh Ketua Tim Kerja Pembinaan Bahasa dan Sastra Nurcholis Muslim serta mendapat motivasi dari Kepala Bidang SMP Dinas Pendidikan Lombok Barat M. Syarif Khalili yang menekankan pentingnya literasi sebagai fondasi karakter anak hebat, sementara dua narasumber, Hurmayani dan Ayu Nurmalyani, memberikan teknik pelatihan pindai dan membaca layap untuk meningkatkan kecepatan serta memahami bacaan, sehingga diharapkan siswa mampu menerapkan kecepatan membaca dalam pembelajaran sehari-hari sekaligus minat membaca sebagai bagian dari budaya literasi di daerah. Sementara itu kegiatan evaluasi Bimbingan Teknis Membaca Cepat dilaksanakan pada 3 Juni 2026. Kegiatan ini bertujuan menilai efektivitas program, menghimpun masukan dari peserta, guru, dan narasumber, serta memperkuat komitmen peningkatan literasi, dengan hasil evaluasi menunjukkan dukungan positif dari Sekda Provinsi NTB, Dinas Pendidikan Kabupaten Lombok Barat, serta apresiasi Kepala Balai Bahasa NTB terhadap partisipasi sekolah, sehingga diharapkan program cepat dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa dan kualitas pembelajaran di Kabupaten Lombok Barat.

Selain itu Balai Bahasa Provinsi NTB menyelenggarakan Sosialisasi Bimbingan Teknis Cerdas Mengulas Buku bagi siswa SD pada 4 Mei 2026 di Kabupaten Lombok Tengah sebagai tindak lanjut atas rendahnya tingkat literasi di lebih dari 200 sekolah dasar kategori K-1 yang dilaksanakan di aula PGRI Kecamatan Praya, Kabupaten Lombok Tengah. Kegiatan ini diikuti 40 guru dari 20 sekolah. Kegiatan dilanjutkan dengan bimbingan teknis mengulas buku bagi siswa SD pada 6-7 Mei 2026. Kegiatan ini diikuti oleh 200 siswa SD yang terdiri atas siswa kelas 3 dan kelas 5. Penjelasan kegiatan teknis oleh Lentera Nurani Setra serta paparan fasilitator INOVASI NTB Dewi Rohaini dan Ahmad Supriadi Guna Putra mengenai perjenjangan buku dan metode seperti Aturan 5 Jari praktis untuk menentukan bacaan, dilengkapi praktik baik dan diskusi interaktif. Narasumber Ahmad Supriadi Guna Putra, Ni Ketut Mayoni, dan Dewi Rohaini yang memfasilitasi pelatihan interaktif melalui permainan, tes awal, Bagi kelompok, membaca, serta praktik mengulas buku dengan pendampingan guru, sehingga siswa terdorong berani bercerita, menggunakan bahasa sendiri, dan menumbuhkan kepercayaan diri. Hasil kegiatan ini berupa produk video ulasan buku, di mana tiga pemenang terbaik dari masing-masing jenjang diikutkan dalam Lomba Mengulas Buku Tingkat Nasional sebagai langkah konkret meningkatkan kualitas literasi sejak sekolah dasar. Evaluasi kegiatan ini dilaksanakan pada 22 Mei 2026 dengan memilih 6 video terbaik untuk diikutkan dalam lomba mengulas buku tingkat nasional.

Balai Bahasa Provinsi NTB menggelar Bimbingan Teknis Peningkatan Kompetensi Membaca Kritis bagi siswa SMA/SMK se-Kabupaten Lombok Timur pada tanggal 12-13 Mei 2026 di Aula Dinas Dikpora Lombok Timur, diikuti 200 siswa dan 20 guru pendamping; kegiatan yang dibuka oleh Kepala KCD Wilayah II Supriadi ini menekankan pentingnya literasi kritis di era digital dan dirancang dengan metode *pembelajaran yang terkonsentrasi pada siswa* melalui lokakarya, diskusi panel, serta praktik langsung, meliputi analisis argumen, deteksi misinformasi, dan strategi pengungkapan pendapat, dengan fasilitator berkultivasi, praktisi literasi, serta media lokal, sehingga diharapkan siswa mampu menjadi agen perubahan yang menyebarkan budaya literasi kritis dan menciptakan informasi sehat di Lombok Timur. Kegiatan Evaluasi Bimbingan Teknis Peningkatan Kemampuan Membaca Kritis bagi siswa SMA/SMK dilaksanakan pada tanggal 2 Juni 2026. Kegiatan ini bertujuan mengukur efektivitas program, menilai perkembangan kemampuan membaca kritis peserta, serta menghimpun masukan dari siswa, guru, dan narasumber, dengan hasil evaluasi menunjukkan dukungan penuh Kepala Balai Bahasa NTB dan Dinas Pendidikan setempat, sehingga dapat memperkuat budaya literasi dan meningkatkan keterampilan berpikir kritis pelajar di Kabupaten Lombok Timur.

Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E

Kendala/Permasalahan

Beberapa kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai target adalah sebagai berikut.

1. Ruang yang tersedia tidak memadai untuk menampung kelas besar sehingga mengurangi efektivitas pembelajaran.
2. Interaksi sumber daya dengan peserta tidak merata sehingga penyediaan materi menjadi terbatas.
3. Jumlah jam mengajar yang tersedia belum sebanding dengan target pencapaian peningkatan kemampuan peserta.

Strategi/Tindak Lanjut

Beberapa strategi yang dilakukan sebagai upaya mencapai target dalam pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut

1. Panitia membagi kelas menjadi lebih kecil apabila terdapat ruangan tambahan agar interaksi lebih intensif.
2. Guru pendamping dilibatkan aktif untuk membantu transfer pengetahuan secara lebih efektif kepada peserta.
3. Narasumber dipilih yang memiliki metode pembelajaran interaktif sehingga materi tetap tersampaikan dengan baik meskipun waktu terbatas.

[SK 1] Meningkatnya Kecakapan Literasi Membaca Peserta Didik

[IKK 1.2] Persentase Produk Penerjemahan yang Dimanfaatkan oleh Peserta Didik

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Pelaksanaan seleksi naskah sayembara penulisan cerita anak dwibahasa (Sasambo-Indonesia)
2. Penelaahan naskah cerita anak
3. Uji keterbacaan cerita anak.

Progress/Kegiatan

Balai Bahasa Provinsi NTB melaksanakan tahap penilaian Sayembara Penulisan Cerita Anak Dwibahasa (Sasak, Samawa, dan Mbojo – Indonesia) dengan melibatkan dewan penilai dari kalangan akademisi, sastrawan, dan penulis cerita anak. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 20 April 2026, mengumpulkan 239 naskah yang masuk diseleksi menjadi 50 naskah terbaik. Seleksi naskah memperhatikan proporsi jumlah naskah untuk setiap bahasa, dengan penilaian yang mencakup kualitas isi, kekuatan bahasa, kesesuaian dengan dunia anak, penjenjangan, serta komunikasi dwibahasa yang edukatif. Proses penilaian berlangsung dua hari, 20–21 April 2026, dan menunjukkan tingginya antusiasme masyarakat dalam menulis cerita anak.

Selanjutnya pada triwulan ini juga diselenggarakan Konsinyasi Hasil Penelaahan dan Revisi Buku Cerita Anak Dwibahasa (Sasak, Samawa, dan Mbojo-Indonesia) Tahun 2026 secara daring melalui Zoom meeting pada 11 Mei 2026, dibuka oleh Kepala Balai Bahasa Provinsi NTB, Arie Andarsyah Isa yang mendesak pentingnya STEAM, kualitas bahasa, serta melestarikan lokalitas dalam cerita anak; kegiatan yang diikuti 50 penulis terpilih Sayembara Penulisan Cerita Anak Dwibahasa ini menghadirkan penelaah Benny Ramdani dan Lalu Abdul Fatah untuk memverifikasi revisi naskah, memberikan masukan terkait alur, pilihan kata, penjenjangan, dan kesesuaian dengan dunia anak, serta berlangsung interaktif sehingga penulis dapat langsung merevisi naskah, dengan tujuan menjamin kualitas buku cerita anak dwibahasa sebagai bacaan berkualitas yang mendukung literasi sekaligus mentransmisikan bahasa daerah.

Pada tanggal 26 Mei 2026 di Mataram, Balai Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat menyelenggarakan Bimbingan Teknis Penggunaan Bahasa dan Strategi Penerjemahan dalam Penulisan Cerita Anak secara daring melalui Zoom meeting, menghadirkan narasumber Toni Samsul Hidayat dan Kasman serta

Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

diikuti 50 penulis terpilih Sayembara Penulisan Cerita Anak Dwibahasa Tahun 2026 bersama para penyunting; kegiatan ini bertujuan meningkatkan kualitas kebahasaan dan penerjemahan naskah cerita anak dengan tekanan pentingnya strategi penerjemahan, ketelitian ejaan, serta pemeliharaan unsur lokalitas, sehingga diharapkan produk cerita anak dwibahasa yang dihasilkan dapat memperkenalkan budaya daerah sekaligus menjaga kualitas kebahasaan.

Kendala/Permasalahan

Beberapa kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai target adalah sebagai berikut.

1. Pengumuman mengenai penurunan target sesuai efisiensi anggaran tahap II disampaikan terlambat, padahal kegiatan sudah berjalan dengan target sebelumnya, yaitu 50 naskah. Jumlah 50 naskah beserta honor penulis bahkan telah diumumkan sebelumnya melalui infografis sayembara.
2. Tidak tersedia anggaran untuk mencetak buku, padahal sesuai juknis setiap buku yang diterbitkan wajib dikirim sebagai rekaman ke berbagai lembaga, seperti Perpustakaan Daerah, dan Perpustakaan Kemendikdasmen.

Strategi/Tindak Lanjut

Beberapa strategi yang dilakukan sebagai upaya mencapai target dalam pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut.

1. Karena kegiatan sudah berjalan dengan target 50 naskah, jumlah tersebut tetap dipertahankan melalui laporan dan ISBN yang dibuat hanya mencakup 21 naskah.
2. Melakukan koordinasi dengan Pusat Pemberdayaan Bahasa dan Sastra terkait perubahan juknis sehingga memungkinkan adanya penyesuaian anggaran untuk mengakomodasi perubahan tersebut.

[SK 2] Meningkatnya Kompetensi Penutur Bahasa Indonesia

[IKK 2.1] Persentase Penutur Teruji yang sesuai dengan predikat kemahiran berbahasa profesinya

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Koordinasi internal Tim Kerja Pembinaan, khususnya tim Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI)
2. Sosialisasi, pendampingan, dan uji kemahiran berbahasa Indonesia di Kabupaten Lombok Barat dan Kota Mataram

Progress/Kegiatan

Balai Bahasa Provinsi NTB melaksanakan kegiatan Pendampingan dan Pengujian Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) di Kabupaten Lombok Timur sebagai upaya strategi meningkatkan kemahiran berbahasa pelajar dan pelajar yang dilaksanakan pada tanggal 30 Maret sampai dengan 2 April 2026,. Kegiatan diawali dengan sosialisasi dan pendaftaran di Universitas Hamzanwadi serta SMAN 3 Selong, dilanjutkan di MTsN 1 dan MAN 1 Lombok Timur, serta pendampingan lanjutan untuk mengatasi kendala teknis pendaftaran. Kegiatan puncak berlangsung pada tanggal 2 April dengan pelaksanaan tes UKBI di SMAN 3 Selong dan MTsN 1 Lombok Timur dalam dua sesi yang berjalan dengan tertib. Melalui kegiatan ini, Balai Bahasa NTB menegaskan komitmennya mendukung generasi muda agar mampu berbahasa Indonesia dengan baik dan benar serta menggunakannya secara efektif dalam konteks akademik maupun profesional.

Pada tanggal 8 April 2026, Balai Bahasa Provinsi NTB melaksanakan pendampingan Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) di Universitas Muhammadiyah Mataram dengan menyasar 21 mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Kegiatan diawali sosialisasi manfaat dan mekanisme UKBI oleh Hartanto, dilanjutkan pendampingan teknis pendaftaran agar proses berjalan tertib. Mahasiswa kemudian mendapat penjelasan teknis pengerjaan soal pada paket 2 UKBI yang mencakup

Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR-E

empat seksi: mendengarkan, menanggapi kaidah, membaca, dan menulis. Melalui kegiatan ini, Balai Bahasa NTB berkomitmen meningkatkan kompetensi kebahasaan mahasiswa sekaligus mendorong pemanfaatan UKBI sebagai instrumen terstandar untuk mengukur kemahiran berbahasa Indonesia serta menumbuhkan kesadaran pentingnya penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam dunia akademik maupun kehidupan sehari-hari.

Pada tanggal 11 April 2026, Balai Bahasa Provinsi NTB melaksanakan pendampingan Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) bagi guru di SD Negeri 29 Ampenan sebagai persiapan sebelum mengikuti UKBI resmi. Kegiatan dibuka oleh Kepala SDN 29 Ampenan, Tri Novianti, yang menekankan pentingnya peningkatan kompetensi guru dalam berbahasa Indonesia sesuai kaidah kebahasaan. Narasumber dari Balai Bahasa NTB, Hartanto dan Rondiyah, memberikan penyuluhan kebahasaan serta strategi menghadapi soal UKBI agar guru lebih siap dan percaya diri. Pendampingan ini tidak hanya bertujuan meningkatkan kesiapan guru, tetapi juga diharapkan dapat diimbaskan kepada siswa untuk memperkuat kecakapan literasi, sehingga mendukung profesionalisme guru dan kualitas pembelajaran di sekolah.

Pada tanggal 17 April 2026, Balai Bahasa Provinsi NTB melaksanakan sosialisasi, pendaftaran, dan pendampingan pelaksanaan Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) di empat SMA, yaitu SMAN 1 Gerung, SMAN 2 Gerung, SMAN 1 Kediri, dan SMAN 1 Gunung Sari dengan target 500 peserta, meski capaian hanya sekitar 400 siswa karena kendala perangkat dan teknis. Kegiatan diawali sosialisasi manfaat UKBI, dilanjutkan pendampingan pendaftaran, serta penjelasan teknis pengerjaan soal pada tiga seksi tes, yakni mendengarkan, menanggapi kaidah, dan membaca. Melalui kegiatan ini, Balai Bahasa NTB berkomitmen meningkatkan kompetensi kebahasaan siswa sekaligus mendorong pemanfaatan UKBI sebagai instrumen terstandarisasi untuk mengukur kemahiran berbahasa Indonesia serta menumbuhkan kesadaran pentingnya penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam dunia akademik maupun kehidupan sehari-hari.

Pada tanggal 22 Mei 2026 di Kabupaten Sumbawa, Balai Bahasa Provinsi NTB menyelenggarakan Diseminasi dan Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) Adaptif yang diikuti 23 sekolah dari jenjang SD, SMP, hingga SMA/SMK sederajat, dengan pelaksanaan di Aula KCD Cabang IV Sumbawa dan Aula SMPN 1 Sumbawa; kegiatan ini bertujuan memperkuat saling literasi dan kecakapan berbahasa guru maupun siswa, dibuka oleh Kepala KCD DIKPORA IV Sumbawa Junaidi yang tekankan pentingnya kerja sama antara pemerintah daerah, sekolah, dan Balai Bahasa, serta menghadirkan narasumber Kasman yang tekankan perlunya peningkatan kemampuan berbahasa Indonesia guru; rangkaian kegiatan berlanjut pada 21–23 Mei 2026 di sejumlah sekolah dengan penyuluhan kebahasaan dan pengenalan UKBI Adaptif, sehingga diharapkan dapat membangun budaya literasi yang lebih kuat di ruang pendidikan Kabupaten Sumbawa.

Pada tanggal 25 Mei 2026 di Mataram, Balai Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat menyelenggarakan pengujian UKBI sebagai rangkaian Bimbingan Teknis UKBI yang telah dilaksanakan sejak 11 Mei 2026, berkolaborasi dengan IGI NTB dan diikuti oleh 562 guru SD, SMP, dan SMA; kegiatan ini dibuka oleh Ketua Wilayah IGI NTB Nengah Istiqomah serta perwakilan Balai Bahasa NTB Diah Rachma Yudita, dengan jumlah peserta hadir 75 orang secara luring di Balai Bahasa NTB dan 325 orang secara bold melalui ruang virtual, meningkatkan kompetensi kebahasaan guru melalui tiga seksi, yaitu Mendengarkan, Merespons Kaidah, dan Membaca, sehingga diharapkan membawa kemampuan guru dalam serta mendukung kualitas literasi di Nusa Tenggara Barat.

Kendala/Permasalahan

Beberapa kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai target adalah sebagai berikut.

1. Belum tersedia peraturan tertulis yang mengatur kewajiban pelaksanaan UKBI serta pemanfaatan sertifikat UKBI, sehingga minat terhadap pelaksanaan UKBI masih rendah.
2. Perangkat uji yang digunakan kurang mendukung, ditambah dengan koneksi internet yang tidak stabil, sehingga menghambat kelancaran pelaksanaan tes.
3. Literasi digital siswa masih terbatas, sehingga mereka kesulitan dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung pelaksanaan UKBI.
4. Pemahaman peserta mengenai jenis soal dan cara pengerjaan UKBI masih kurang, sehingga

Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E

menimbulkan kendala dalam proses ujian.

Strategi/Tindak Lanjut

Beberapa strategi yang dilakukan sebagai upaya mencapai target dalam pelaksanaan kegiatan sebagai berikut.

1. Melakukan koordinasi langsung dengan pihak sekolah untuk memastikan kelancaran pelaksanaan uji.
2. Menyediakan dan mengizinkan perangkat uji kepada peserta jika memungkinkan guna mendukung keterlaksanaan kegiatan.
3. Membantu proses pendaftaran serta memberikan pendampingan secara langsung kepada peserta selama pelaksanaan uji.
4. Menyelenggarakan simulasi sebelum pelaksanaan uji agar peserta terbiasa dengan jenis soal dan memahami cara mengerjakan tes.

[SK 2] Meningkatnya Kompetensi Penutur Bahasa Indonesia

[IKK 2.2] Persentase Penutur Bahasa yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Pelaksanaan Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia di Kabupaten Sumbawa
2. Pelaksanaan Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia di Kabupaten Sumbawa Barat
3. Pemilihan duta bahasa
4. Bengkel bahasa dan sastra

Progress/Kegiatan

Pada tanggal 14 April 2025, Balai Bahasa Provinsi NTB mengawali tahapan Seleksi Pemilihan Duta Bahasa Provinsi NTB Tahun 2026 dengan kegiatan Pembinaan Literasi Menulis bagi Generasi Muda yang diikuti 101 peserta secara daring dalam jaringan selama dua hari. Peserta mendapatkan materi berbahasa di media sosial, teknik penulisan artikel ilmiah, wicara publik, dan penajenamaan diri dari narasumber akademisi, dan praktisi. Kegiatan ini bertujuan membekali peserta dengan menulis keterampilan, berbicara, dan membangun citra diri sekaligus menyeleksi mereka menuju 50 besar. Selanjutnya pada tanggal 20 April 2026, Pemilihan Duta Bahasa Provinsi NTB memasuki tahap wawancara 50 besar yang terbagi dalam tiga pos, yaitu uji kemampuan bahasa asing dan daerah sesuai Trigatra Bangun Bahasa, pengujian gagasan kebahasaan, kesastraan, serta program krida, dan uji wicara publik serta komitmen menjadi duta bahasa. Tahapan ini bertujuan menyeleksi 50 peserta menjadi 20 finalis, terdiri atas 10 laki-laki dan 10 perempuan, yang akan resmi menjadi Duta Bahasa Provinsi NTB dan bersaing untuk mewakili daerah di tingkat nasional. Pada tanggal 28 April 2026, Balai Bahasa Provinsi NTB melaksanakan tahapan taklimat bagi 20 besar finalis Pemilihan Duta Bahasa Provinsi NTB melalui kegiatan pelatihan kebahasaan dan kesastraan. Selanjutnya pada 19 Mei 2026 di Mataram pelaksanaan penilaian akhir Pemilihan Duta Bahasa Provinsi NTB yang berlangsung selama tiga hari di Ruang Cilinaya dengan melibatkan 20 finalis; Kegiatan ini meliputi program presentasi Krida Duta Bahasa, wawancara pendalaman kompetensi, penilaian psikologi, sesi wicara publik, serta penampilan minat dan bakat, dengan juri dari berbagai bidang kebahasaan, psikologi, dan wicara publik yang menilai secara ketat kreativitas, komitmen, dan kemampuan peserta sehingga pada akhirnya akan ditetapkan tiga pasangan pemenang. Kegiatan dilanjutkan dengan penyelenggaraan Anugerah Duta Bahasa Provinsi NTB pada tanggal 20 Mei 2026 sebagai puncak pemilihan generasi muda terbaik di bidang kebahasaan dan kesastraan. Kegiatan ini dibuka oleh Bunda Literasi NTB Sinta M. Iqbal dan dihadiri BPMP, BGTK, serta perwakilan Dinas Pendidikan; kegiatan yang diikuti 20 finalis melalui tahapan seleksi ketat bertujuan melahirkan Duta Bahasa yang mampu menggaungkan Trigatra Bangun Bahasa, dengan penilaian menyeluruh oleh dewan juri, berbagai apresiatif dari Kepala Balai Bahasa NTB, serta persembahan seni yang memeriahkan acara, dan menetapkan tiga pasang pemenang yaitu Tangguh Pratama Putra-Tiwi Septiani (Juara I), Lalu Asryl Wahyu Ramdani-Sri Annisa Septiani (Juara II), serta Sultan Adiyatma-Carolina Shagan (Juara III), di mana Juara I akan mewakili NTB pada ajang Duta Bahasa Nasional Tahun 2026.

Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR-E

Balai Bahasa Provinsi NTB melaksanakan Bengkel Musikalisasi Puisi bagi siswa menengah pada tanggal 14-15 April 2026 di Aula Wijayakusuma BPMP NTB sebagai rangkaian menuju Festival Musikalisasi Puisi. Kegiatan ini bertujuan memperkenalkan puisi secara kreatif melalui musikalisasi. Dibuka oleh Kepala Dinas Pendidikan NTB, Syamsul Hadi, kegiatan menghadirkan narasumber dari kalangan pejabat, seniman, dan sastrawan, yang menyampaikan materi kebijakan apresiasi sastra, struktur dan penafsiran puisi, dasar musik, aransemen, hingga sinkronisasi dan musik. Peserta diharapkan memperoleh pengetahuan, motivasi, serta praktik yang baik untuk mengembangkan kreasi musikalisasi puisi di sekolah, sehingga puisi dapat lebih dipahami dan diwujudkan melalui irama, melodi, dan ekspresi musikal yang mendukung makna karya sastra. Kegiatan selanjutnya pada tanggal 2 Juni 2026 diselenggarakan Penilaian Festival Musikalisasi Puisi Tingkat Provinsi Tahun 2026 di Ruang Bayan secara hybrid dengan tema "Melihat Laut Terbentang Biru". Kegiatan ini diikuti 10 tim SMA/MA se-NTB dengan penilaian ketat oleh tiga dewan juri terhadap puisi wajib *Anak Laut* karya Asrul Sani dan puisi pilihan dari 10 penyair nasional, bertujuan menilai kreativitas, penafsiran, serta kualitas musikal peserta, dan menetapkan empat tim pemenang yaitu SMAN 1 Selong (Juara I), SMAN 2 Mataram (Juara II), SMA Katolik Kusuma Mataram (Juara III), dan SMAN 5 Mataram (Juara IV), dengan Juara I dan II NTB pada Festival Musikalisasi Puisi Tingkat Nasional. Kemudian pada tanggal 17 Juni 2026 Balai Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat melaksanakan kegiatan Pembinaan Peserta Festival Musikalisasi Puisi Tingkat Nasional bagi Tim Musikalisasi Puisi SMAN 1 Selong sebagai Juara I tingkat provinsi. Kegiatan sehari penuh ini menghadirkan tiga narasumber, yaitu Kiki Sulistyo dengan materi penafsiran puisi, Agus Wintarno mengenai visualisasi pertunjukan, serta Pantjoro Sumarsa tentang instrumen dan aransemen musik. Selain memberikan pelatihan intensif, kegiatan ini juga dirangkaikan dengan penyerahan hadiah kepada para pemenang Lomba Musikalisasi Puisi Tingkat Provinsi NTB Tahun 2026. Melalui pelatihan ini, Balai Bahasa NTB berharap kontingen daerah dapat tampil optimal di tingkat nasional sekaligus memperkuat apresiasi sastra dan ekosistem musikalisasi di Nusa Tenggara Barat.

Pada hari Sabtu, 13 Juni 2026, Balai Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat menyelenggarakan Lokakarya Penulisan Esai dalam rangka Krida Duta Bahasa Generasi Muda Terbina Tahun 2026 di Aula Wijaya Kusuma BPMP Provinsi NTB, Mataram. Kegiatan ini diikuti oleh 200 siswa dari sepuluh SMA/MA di Kota Mataram dengan tujuan membekali generasi muda keterampilan menulis esai yang baik dan benar serta menumbuhkan kebanggaan berbahasa Indonesia. Lokakarya dibuka oleh Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Provinsi NTB, Samsul Hadi, dan menghadirkan sejumlah narasumber, antara lain Arie Andriyasa, Ahmad Sirulhaq, Baiq Olvy Dwi Aryani, Meri Septiani, Toni Syamsul Hidayat, serta M. Rozi Fatwa Ilham, yang membawakan materi tentang kebijakan bahasa, teknik penulisan esai, aspek kebahasaan, dan peran Duta Bahasa. Melalui kegiatan ini, Balai Bahasa NTB menargetkan terpilihnya 10 esai terbaik untuk dikirim ke tingkat nasional, sekaligus memperkuat literasi, pemikiran kritis, dan karakter generasi muda dalam penggunaan bahasa Indonesia.

Pada tanggal 17 Juni 2026, Balai Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat melaksanakan kegiatan Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia (PKBI) bagi aparatur pemerintah Kabupaten Lombok Utara yang diikuti sekitar 50 peserta dari berbagai OPD. Kegiatan yang dibuka oleh Sekretaris Daerah Kabupaten Lombok Utara ini bertujuan meningkatkan keterampilan kebahasaan aparatur dalam penyusunan tata naskah dinas dan pengelolaan informasi ruang publik. Materi yang disampaikan oleh narasumber dari Pemerintah Kabupaten Lombok Utara dan Balai Bahasa NTB, dengan fokus pada penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam dokumen resmi serta ruang publik. Kepala Balai Bahasa NTB menegaskan bahwa aparatur pemerintah memiliki tanggung jawab moral dan konstitusional untuk menjadi teladan dalam penggunaan bahasa Indonesia sehingga tata kelola pemerintahan semakin profesional, tertib, dan berwibawa.

Pada tanggal 29 Juni 2026, Tim Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia melakukan koordinasi dengan Pemerintah Kabupaten Sumbawa Barat, diawali dengan kunjungan kepada Sekretaris Daerah, Hairul, untuk membahas pembentukan Tim Pengawas Penggunaan Bahasa Indonesia sesuai amanat SE Mendagri Nomor 400.4/7446/SJ. Dalam pertemuan tersebut, Sekda menekankan pentingnya pemartabatan bahasa sebagai penguatan peradaban dan menyambut baik rencana pelaksanaan PKBI yang dipusatkan pada penulisan tata naskah dinas. Selain itu, tim juga berkoordinasi dengan sejumlah OPD, seperti Dinas Arsip dan Perpustakaan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, serta Dinas Perizinan, yang menyatakan dukungan penuh terhadap penguatan Trigatra Bangun Bahasa dan pengawasan penggunaan bahasa di ruang publik. Dukungan dari berbagai instansi ini menjadi fondasi awal bagi penguatan peran bahasa Indonesia dalam penyelenggaraan pemerintahan dan kehidupan masyarakat di Kabupaten Sumbawa Barat. Sebagai tindak

Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

lanjut dari koordinasi sehari sebelumnya, pada tanggal 30 Juni 2026, Balai Bahasa Provinsi NTB menyelenggarakan kegiatan PKBI di Kabupaten Sumbawa Barat dengan peserta 50 perwakilan OPD. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kompetensi aparatur pemerintah dalam penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, khususnya dalam tata naskah dinas dan ruang publik. Narasumber yang hadir antara lain Kepala Balai Bahasa NTB, Sekda KSB, Kepala Bagian Organisasi dan Tata Laksana, serta Calon Penyuluh Bahasa. Materi difokuskan pada pemilihan istilah, penerapan ejaan, dan pengutamaan bahasa negara sesuai regulasi. Kegiatan menghasilkan rekomendasi penggunaan bahasa dalam surat dinas serta tindak lanjut berupa pendampingan daring melalui grup Whatsapp. Dengan kesinambungan antara koordinasi dan pelatihan, kegiatan ini diharapkan mampu memperkuat pemertabatan bahasa Indonesia sebagai identitas, jati diri, dan pemersatu bangsa, sekaligus meningkatkan wibawa instansi pemerintah di Kabupaten Sumbawa Barat.

Kendala/Permasalahan

Beberapa kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai target adalah sebagai berikut.

1. Penyelenggaraan Festival Musikalisasi Puisi bertepatan dengan Ujian Kompetensi Keahlian di SMK, sehingga beberapa peserta dari sekolah tersebut tidak mengirimkan dan terlambat mengirimkan karya.
2. Karantina finalis Duta Bahasa tidak dilaksanakan secara penuh, melainkan hanya dilakukan di Aula Balai; akibatnya proses karantina tidak dapat berlangsung secara intensif karena keterbatasan ruang dan fasilitas.
3. Peraturan Bupati Kabupaten Lombok Utara mengenai Tata Naskah Dinas belum sepenuhnya selaras dengan kaidah bahasa Indonesia, sehingga menyulitkan integrasi aturan kebahasaan secara sempurna ke dalam model tata naskah dinas yang diterapkan di setiap OPD.
4. Sebagian peserta masih kurang disiplin, terutama karena sebagian besar peserta merupakan kepala dinas dan sekretaris dinas di Sumbawa Barat yang memiliki kesibukan lain selama dua hari kegiatan

Strategi/Tindak Lanjut

Beberapa strategi yang dilakukan sebagai upaya mencapai target dalam pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut.

1. Berkoordinasi intens dengan sekolah yang telah mengikuti Bengkel Musikalisasi Puisi untuk mengirimkan peserta kegiatan sebagai komitmen keikutsertaan.
2. Memaksimalkan penggunaan fasilitas yang tersedia serta meminta para dewan juri untuk beradaptasi dengan kondisi tersebut, namun tetap menjaga kualitas penilaian, objektivitas, dan kesempurnaan tampilan bagi seluruh Finalis Duta Bahasa 2026.
3. Membangun komunikasi yang lebih erat serta menyelenggarakan kegiatan bersama, agar pemahaman mengenai penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dapat tersosialisasi ke seluruh OPD di Kabupaten Lombok Utara, sekaligus memastikan penerapannya dalam tata naskah tidak mengurangi substansi dokumen.
4. peserta mengundang disiplin atau, bila berhalangan, mengirimkan pengganti yang memiliki tanggung jawab terhadap tata naskah dinas di Sumbawa Barat.

[SK 3] Meningkatnya Partisipasi Lembaga dan Komunitas dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan

[IKK 3.1] Persentase lembaga terbina yang meningkat kualitas penggunaan bahasanya

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Pemantauan penggunaan bahasa negara di ruang publik
2. Penyuluhan dan hasil analisis objek kebahasaan

Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

Progress/Kegiatan

Balai Bahasa Provinsi NTB melaksanakan tahap pemantauan lembaga pelatihan pengutamaan bahasa negara di Kabupaten Lombok Tengah dengan menyasar 40 lembaga pendidikan, pemerintah, dan swasta ada tanggal 6–9 April 2026. Tim Pembinaan meninjau ruang publik dan dokumen resmi lembaga, menemukan sejumlah kendala seperti perbedaan aturan tata naskah dinas, minimnya informasi ruang publik di sekolah, serta penggunaan bahasa asing yang belum sesuai kaidah. Meski begitu, beberapa lembaga menunjukkan kemajuan positif, seperti RS Cahaya Medika yang mulai menyesuaikan penggunaan bahasa Indonesia di ruang publik. Pemantauan ini menjadi dasar untuk penyuluhan hasil analisis objek kebahasaan dan pemberian rekomendasi perbaikan dengan harapan lembaga semakin berkomitmen mengutamakan bahasa Indonesia dalam pelayanan publik dan lingkungan pendidikan. Selanjutnya Pada tanggal 22–23 April 2026, Balai Bahasa Provinsi NTB melaksanakan tahap Penyuluhan Hasil Analisis Objek Kebahasaan dalam rangka pembinaan lembaga pengutamaan bahasa negara di Kabupaten Lombok Tengah dengan melibatkan 75 peserta dari 40 lembaga pendidikan, pemerintah, dan swasta. Kegiatan yang dibuka oleh Kepala Balai Bahasa NTB, Arie Andrasyah Isa, menekankan pentingnya penggunaan bahasa Indonesia di ruang publik lembaga sebagai wajah institusi, sekaligus memberi apresiasi kepada lima lembaga berprestasi tahun sebelumnya. Penyuluh Balai Bahasa memaparkan hasil pemantauan terkait kesalahan ejaan, tanda baca, singkatan, serta ketiadaan papan informasi, dan peserta diminta memberi rekomendasi perbaikan. Selain itu, materi dari Dinas Kominfo Lombok Tengah menyoroti pemanfaatan teknologi, termasuk kecerdasan artifisial, untuk tata naskah dinas dan papan informasi publik. Kegiatan ini dilanjutkan dengan pendampingan pada bulan Juli untuk mengevaluasi penerapan rekomendasi perbaikan di masing-masing lembaga.

Selanjutnya masih terkait dengan penggunaan bahasa negara, Balai Bahasa Provinsi NTB melaksanakan pendampingan penggunaan bahasa negara dan penulisan tata naskah dinas di SMPN 15 Mataram pada 9 Mei 2026 dengan menyasar siswa OSIS sebagai upaya meningkatkan keterampilan dalam penyusunan surat resmi organisasi. Kegiatan yang dipandu penyuluh bahasa Toni Samsul Hidayat ini membahas penggunaan pemahaman baku, kalimat efektif, serta struktur surat dinas, dilanjutkan dengan praktik koreksi surat OSIS secara bersama-sama, sehingga siswa dapat memahami kesalahan umum sekaligus perbaikan sesuai kaidah bahasa Indonesia, dan diharapkan mampu menghasilkan surat resmi yang efektif, jelas, serta sesuai aturan kebahasaan.

Pada tanggal 3 Juni 2026 di Mataram, Kepala Balai Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat bersama Tim Kerja Pembinaan melakukan sosialisasi program kebahasaan dan kesastraan kepada Sekretariat Daerah Provinsi NTB sebagai bagian dari aksi Jemput Bola Pelayanan Kebahasaan dan Kesastraan. Kegiatan ini bertujuan memperkuat komitmen pemerintah daerah dalam pengawasan penggunaan bahasa Indonesia, dengan memaparkan program-program prioritas seperti revitalisasi bahasa daerah, pengutamaan bahasa negara, dan internasionalisasi bahasa Indonesia, serta menyerahkan contoh SK Tim Pengawas Penggunaan Bahasa Indonesia, yang kemudian ditanggapi positif oleh Sekda Abdul Chair dengan dukungan terhadap rencana revitalisasi bahasa daerah dan pembentukan tim pengawas di tingkat provinsi dan kabupaten.

Pada tanggal 5 Juni 2026 di Mataram, Kepala Balai Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat melakukan kunjungan kerja ke kantor Ombudsman RI Perwakilan NTB dengan tujuan menyosialisasikan regulasi terbaru tentang pengutamaan bahasa Indonesia di ruang publik dan naskah dinas, sekaligus menggandeng Ombudsman sebagai lembaga pengawas pelayanan publik; dalam audiensi tersebut dipaparkan landasan hukum kebahasaan, dibahas fenomena penggunaan bahasa asing yang masih dominan, serta diminta dukungan pengawasan agar tidak terjadi maladministrasi, sementara Ombudsman menyambut baik dan menyarankan koordinasi dengan lembaga daerah terkait sebagai langkah tindak lanjut.

Pada tanggal 10 Juni 2026, Balai Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat melaksanakan kegiatan koordinasi dan audiensi dengan Pemerintah Kabupaten Lombok Utara di Kantor Bupati Lombok Utara sebagai tindak lanjut kerja sama penguatan program pengutamaan bahasa negara di ruang publik dan tata naskah dinas. Pertemuan yang dihadiri Kepala Balai Bahasa NTB, Arie Andrasyah Isa, membahas tentang pembentukan Tim Pengutamaan Bahasa Negara melalui SK kepala daerah serta pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi kebahasaan bagi aparatur OPD. Sekretaris Daerah Kabupaten Lombok Utara, Sahabudin, menyambut baik inisiatif tersebut dan menyampaikan apresiasi atas langkah proaktif Balai Bahasa NTB dalam mendukung pelatihan penggunaan bahasa Indonesia. Kegiatan ini diharapkan memperkuat sinergi

Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E

antara Balai Bahasa NTB dan Pemerintah Kabupaten Lombok Utara dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang profesional melalui penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Kendala/Permasalahan

Beberapa kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai target adalah sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan aturan antara Peraturan Bupati mengenai tata naskah dinas dengan kaidah bahasa Indonesia.
2. Papan informasi publik yang tersedia di lembaga masih sangat terbatas.
3. Penyusun naskah dinas belum sepenuhnya mengutamakan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
4. Pengaruh bahasa asing pada papan informasi masyarakat masih cukup kuat.

Strategi/Tindak Lanjut

Beberapa strategi yang dilakukan sebagai upaya mencapai target dalam pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut.

1. Mengingatkan kembali adanya Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 yang mengatur penggunaan bahasa dalam tata naskah dinas dan ruang publik.
2. Memberikan pemahaman serta memahami kesadaran akan pentingnya menjaga dan menggunakan bahasa Indonesia dengan baik.
3. Memberikan penghargaan kepada lembaga yang berupaya memperbaiki serta menyusun naskah dinas sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4. Terus sepakati koordinasi dengan pemerintah daerah untuk memastikan aturan tata naskah di daerah memperhatikan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

[SK 3] Meningkatnya Partisipasi Lembaga dan Komunitas dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan

[IKK 3.2] Persentase komunitas penggerak literasi terbina yang meningkat kualitas kinerjanya

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Pembinaan dan pemberdayaan komunitas penggerak literasi
2. Pendampingan komunitas penggerak literasi

Progress/Kegiatan

Balai Bahasa Provinsi NTB menyelenggarakan Pembinaan Komunitas Penggerak Literasi di Kabupaten Lombok Tengah secara hibrid dengan melibatkan komunitas literasi dari Lombok Tengah dan Lombok Timur secara langsung serta komunitas dari wilayah lain di NTB secara dalam jaringan. Kegiatan dibuka oleh Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Lombok Tengah, H. Lalu Idham Halid, yang menekankan pentingnya literasi sejak dini dan pemanfaatan teknologi digital. Dalam kesempatan itu, Plt. Kepala Balai Bahasa NTB, Zamzam Hariro, turut mengapresiasi peserta dan menyoroti perlunya pendekatan yang berbeda bagi anak-anak. Narasumber menyampaikan materi tentang penyusunan profil komunitas, perancangan program, serta strategi aksi literasi yang kreatif dan berkelanjutan. Peserta aktif berdiskusi mengenai tantangan komunitas, mulai dari batasan sumber daya hingga program pengelolaan. Melalui kegiatan ini, diharapkan komunitas penggerak literasi semakin optimal dalam merancang program yang berdampak dan berkontribusi pada peningkatan literasi masyarakat NTB.

Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E

Pada tanggal 20 April 2026, Sekretaris Badan Bahasa Ganjar Harimansyah bersama Kepala Balai Bahasa Provinsi NTB, Arie Andrasyah Isa, menghadiri kegiatan literasi yang diinisiasi Rumah Baca Muhsinin Al Madani dan diikuti puluhan pegiat literasi serta sekitar 30 anak-anak. Dalam kesempatan ini, Ganjar menekankan pentingnya peran pegiat literasi sebagai motor penggerak gerakan literasi nasional, sekaligus menyampaikan dukungan penuh terhadap aktivitas komunitas literasi. Kegiatan menguraikan sesi mendengarkan dongeng, diskusi pelatihan, serta memperkuat komitmen kolaborasi antarpegiat literasi. Isu utama yang mencakup rendahnya minat baca dan keterbatasan bahan bacaan, namun semangat para pegiat literasi tetap tinggi sebagai panggilan jiwa untuk memerdekakan pikiran dan memberi manfaat bagi masyarakat. Pertemuan ini menjadi momentum memperkuat sinergi dan dukungan bersama demi kemajuan literasi di NTB.

Pada tanggal 20 Juni 2026, Balai Bahasa Provinsi NTB menyelenggarakan kegiatan Pendampingan Akhir Komunitas Penggerak Literasi secara daring melalui Zoom sebagai forum evaluasi komprehensif bagi komunitas literasi di Pulau Lombok. Kegiatan yang dibuka oleh Kepala Balai Bahasa Provinsi NTB, Arie Andrasyah Isa, ini menegaskan strategi komunitas sebagai garda terdepan dalam pengembangan budaya literasi. Tiga narasumber ahli turut hadir memberikan wawasan, sementara 30 peserta dari komunitas literasi di Lombok Barat, Lombok Tengah, dan Lombok Timur aktif berdiskusi, berbagi tantangan, solusi, serta inovasi tata kelola organisasi. Melalui forum ini, diharapkan terjalin sinergi yang semakin kuat antara Balai Bahasa NTB dan komunitas penggerak literasi dalam mewujudkan masyarakat NTB yang cerdas dan literat.

Kendala/Permasalahan

Beberapa kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai target adalah sebagai berikut.

1. Beberapa peserta komunitas tidak memberikan konfirmasi kehadiran kepada panitia, sehingga pada akhirnya mereka tidak hadir dalam kegiatan.
2. Masih banyak komunitas yang belum memiliki literasi yang memadai, sehingga banyak pula yang belum mengunggah data yang mendukung kinerja.

Strategi/Tindak Lanjut

Beberapa strategi yang dilakukan sebagai upaya mencapai target dalam pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut.

1. Melakukan koordinasi langsung dengan komunitas serta mencari peserta pengganti yang memenuhi kriteria agar kegiatan tetap berjalan sesuai rencana.
2. Memberikan pendampingan secara dalam jaringan kepada komunitas sehingga mereka dapat mengunggah berkas sesuai dengan linimasa yang telah ditetapkan.

[SK 4] Meningkatnya Kualitas Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra

[IKK 4.1] Persentase Penambahan Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra yang Tervalidasi

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Penyusunan ensiklopedia sastra daerah di Nusa Tenggara Barat
2. Inventarisasi Kosakata
3. Lokakarya bahasa daerah
4. Pendampingan pra-pengambilan data korpus bahasa daerah
5. Pengambilan data korpus bahasa daerah

Progress/Kegiatan

Balai Bahasa Provinsi NTB melaksanakan kegiatan Inventarisasi Kosakata Bahasa Samawa di Kecamatan

Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E

Taliwang, Sumbawa Barat sebagai upaya pelestarian bahasa daerah yang berkaitan dengan budaya, tradisi, dan kehidupan masyarakat setempat pada tanggal 14–17 April 2026, Tim yang bertugas menyelesaikan menghimpun 200 entri umum dari berbagai domain, mulai dari adat istiadat, pertanian, kelautan, pertukangan kayu, hingga tradisi *barapan kebo* dan permainan rakyat. Inventarisasi ini bertujuan menjaga keberlangsungan bahasa Samawa sekaligus mendukung revitalisasi tradisi yang mulai jarang dipraktikkan.

Pada tanggal 17–19 Juni 2026, Balai Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat menyelenggarakan Lokakarya Bahasa Samawa Tahun 2026 di Aula Cilinaya dengan melibatkan peserta dari Universitas Mataram, Universitas Nahdlatul Wathan Mataram, serta staf Balai Bahasa NTB. Kegiatan ini bertujuan mendokumentasikan bahasa Samawa hasil inventarisasi sebelumnya sebagai bagian dari upaya perlindungan dan pengembangan bahasa daerah. Selama tiga hari pelaksanaan, narasumber Burhanuddin dan Ria Saputri memaparkan prinsip-prinsip perkamusan serta pentingnya kehadiran makna budaya dalam setiap wawasan, yang kemudian ditindaklanjuti dengan panel diskusi untuk memverifikasi 327 pemahaman, melampaui target awal. Kepala Balai Bahasa NTB, Arie Andrasyah Isa, menegaskan bahwa hasil verifikasi tidak hanya menjadi dokumen, tetapi harus dihidupkan kembali melalui ruang kelas, media lokal, dan ruang digital agar bahasa Samawa tetap adaptif dan relevan. Hasil lokakarya ini selanjutnya akan divalidasi melalui Sidang Komisi Bahasa Daerah sebagai bagian dari penjaminan mutu data kebahasaan.

Pada tanggal 23–26 Juni 2026, Balai Bahasa Provinsi NTB melaksanakan kegiatan Pengumpulan Data Korpus Bahasa Daerah di Kabupaten Lombok Tengah dengan pencapaian sekitar 75.000 token berbahasa Sasak. Tim berhasil menghimpun beragam data dari sejumlah narasumber, antara lain naskah dongeng dan rekaman mendongeng di Desa Bonjeruk, naskah drama dan film dari Lalu Imam Sadikin, serta karya teater dari Syahirul Alim di Desa Darmaji. Data tambahan berupa teks dongeng muatan lokal dan rekaman bekayat diperoleh dari Awaludin di Desa Pelambik, sementara lirik lagu berbahasa Sasak dikumpulkan dari Lalu Muhammad Gitan Prahana. Tim juga membaca bahan perpustakaan di Dinas Perpustakaan Lombok Tengah untuk mengoleksi koleksi. Ragam data berupa teks sastra, naskah drama, film, cerita rakyat, rekaman tuturan, hingga perpustakaan berbahasa Sasak ini menjadi bagian penting dalam pengembangan korpus bahasa daerah berbasis teknologi. Dalam waktu yang sama, kegiatan serupa dilaksanakan di Kabupaten Lombok Utara dengan capaian sekitar 75.000 token berbahasa Sasak, sehingga total target 150.000 token dapat terpenuhi dari dua wilayah. Tim memulai dengan penelusuran koleksi berbahasa daerah di Perpustakaan Daerah Lombok Utara, kemudian menghimpun data dari narasumber Raden Suta Gede berupa naskah kebahasaan, Imam Safwan dengan karya film dan lagu berbahasa daerah, serta Nursida Syam dengan teks cerpen dan. Penelusuran tambahan dilakukan untuk memastikan keragaman data dari berbagai sumber. Hasil kegiatan ini memperkuat dokumentasi bahasa daerah sebagai fondasi pengembangan korpus yang komprehensif, yang diharapkan dapat dimanfaatkan untuk penelitian, penyusunan bahan ajar, pengembangan teknologi kebahasaan, serta perlindungan dan pelestarian bahasa daerah di Nusa Tenggara Barat.

Kendala/Permasalahan

Beberapa kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai target adalah sebagai berikut.

1. Pertemuan dengan narasumber Inventarisasi Kosakata tidak dapat terlaksana sesuai jadwal karena narasumber memiliki kegiatan yang mendadak.
2. Data korpus tulis yang terdokumentasi secara fisik di daerah lokus masih sangat terbatas

Strategi/Tindak Lanjut

Beberapa strategi yang dilakukan sebagai upaya mencapai target dalam pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut.

1. Menjadwalkan ulang pertemuan dengan narasumber pada hari berikutnya.
2. Mengumpulkan data korpus tulis dari sumber yang telah diunggah di internet serta memanfaatkan data yang dimiliki Balai Bahasa.

Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E

[SK 5] Meningkatkan Fasilitas di Bidang Pelindungan Bahasa dan Sastra

[IKK 5.1] Persentase Penambahan bahasa, sastra, dan aksara yang terverifikasi dalam peta kebinekaan

Rencana Kegiatan/Aktivitas

Pengambilan data peta kebinekaan

Progress/Kegiatan

Kegiatan pengumpulan data bahasa Samawa di Desa Sempe, Kecamatan Moyo Hulu, Kabupaten Sumbawa pada 4–7 Mei 2026 berhasil menghimpun 1.191 kosakata melalui wawancara dengan tiga narasumber lokal sesuai instrumen pemetaan bahasa; meski sempat terkendala akses jalan menuju lokasi, proses berjalan lancar berkat partisipasi aktif masyarakat, dan hasilnya akan menjadi bagian dari penyusunan peta bahasa nasional sekaligus mendukung upaya Balai Bahasa Provinsi NTB dalam pendokumentasian serta pelestarian bahasa daerah sebagai kekayaan budaya bangsa.

Di Desa Sori Tatanga, Kecamatan Pekat, Kabupaten Dompu, Balai Bahasa Provinsi NTB melaksanakan pengumpulan data pemetaan bahasa Mbojo pada 11–13 Mei 2026 sebagai bagian dari Program Peta Kebinekaan Bahasa, Aksara, dan Sastra; kegiatan ini diawali dengan pencarian narasumber sekaligus pengumpulan data profil, sejarah, dan folklor desa, kemudian dilanjutkan dengan wawancara kelompok terpumpun terhadap tiga narasumber lokal—Samsuddin, Haryadin, dan Munjnah—untuk merekam 1.196 kosakata, yang menunjukkan keunikan bahasa Mbojo seperti tidak adanya konsonan mati di akhir kata dan banyaknya glotal di antara suku kata, sehingga tim menggunakan rekaman audio dan audiovisual untuk memastikan akurasi data yang nantinya akan dikoreksi dan dimanfaatkan dalam pemetaan bahasa nasional.

Balai Bahasa Provinsi NTB menyelesaikan kegiatan pengumpulan data bahasa Mbojo di Desa Oi Panihi, Kecamatan Tambora, Kabupaten Bima pada 10–14 Mei 2026 sebagai bagian dari Program Pemetaan Bahasa, Sastra, dan Aksara; kegiatan ini melibatkan tiga narasumber asli desa yang diwawancarai untuk 1.191 kosakata sesuai instrumen pemetaan, dengan proses berjalan lancar di rumah salah satu narasumber, serta menghasilkan data yang akan menjadi bagian dari peta bahasa nasional bersama bahasa daerah lain di Indonesia, sekaligus mendukung upaya pelestarian bahasa daerah sebagai kekayaan budaya bangsa.

Pada tanggal 29 Juni 2026, Tim Pemetaan Balai Bahasa Provinsi NTB melaksanakan kegiatan pengumpulan data sastra lisan sebagai bagian dari Program Peta Kebinekaan Bahasa, Sastra, dan Aksara dengan melibatkan tiga kelompok di tiga lokus berbeda. Tim pertama mendokumentasikan teater tradisional *Cupak Gerantang* di Desa Samaguna, Lombok Utara; tim kedua merekam praktik *bekayat/nyaer* di Desa Aiqa Bukaq, Lombok Tengah; dan tim ketiga mengumpulkan data *memaos* di Desa Kuripan Utara, Lombok Barat. Ketiga tradisi lisan ini memperlihatkan kekayaan budaya Lombok, di mana *bekayat* dan *memaos* masih aktif diwariskan, sementara pewarisan *Cupak Gerantang* menghadapi tantangan karena menurunnya minat generasi muda. Data yang diperoleh berupa teks dan rekaman audiovisual yang selanjutnya akan diolah serta divalidasi oleh tim ahli untuk disajikan dalam Peta Kebinekaan Bahasa, Sastra, dan Aksara sebagai upaya pelestarian dan penguatan identitas budaya daerah.

Kendala/Permasalahan

Beberapa kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai target adalah sebagai berikut.

1. Keterbatasan anggaran untuk mengundang lebih banyak narasumber.
2. Data pemetaan terdahulu sulit ditemukan/dilacak.

Strategi/Tindak Lanjut

Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E

Beberapa strategi yang dilakukan sebagai upaya mencapai target dalam pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut.

1. Memilih narasumber yang tepat.
2. Melakukan koordinasi dengan peneliti BRIN yang sebelumnya dari Kantor Bahasa Provinsi NTB sebagai pengambil data dan penyusun laporan data pemetaan terdahulu.

[SK 5] Meningkatkan Fasilitas di Bidang Pelindungan Bahasa dan Sastra

[IKK 5.2] Rasio Pengajar Bahasa Daerah Terhadap Penutur Muda yang Terimbas

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Pembentukan tim pelaksana dan pelaksanaan kegiatan Bimbingan Teknis (Bimtek) Guru Utama dalam rangka revitalisasi bahasa daerah.
2. Pelaksanaan pengimbasan revitalisasi bahasa daerah oleh guru utama peserta Bimtek

Progress/Kegiatan

Balai Bahasa Provinsi NTB melaksanakan Bimbingan Teknis Guru Utama Revitalisasi Bahasa Daerah Sasak, Samawa, dan Mbojo pada tanggal 21–24 April 2026 di Aula Wijaya Kusuma BPMP NTB dengan melibatkan 120 guru SD dan SMP dari lima kabupaten/kota se-Pulau Lombok. Kegiatan ini merupakan bagian dari program pelestarian bahasa daerah yang konsisten dijalankan sejak tahun 2022, dengan materi pembelajaran meliputi menulis cerpen, membaca puisi, mendongeng, tembang, komedi tunggal, pidato, dan menulis aksara. Kepala Balai Bahasa NTB, Arie Andrasyah Isa menekankan pentingnya menjaga bahasa daerah sebagai jati diri bangsa sesuai amanat Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009. Selama empat hari, peserta mendapatkan pelatihan intensif dari narasumber, diakhiri dengan praktik penampilan baik berupa, tembang, dan komedi tunggal oleh perwakilan guru. Melalui kegiatan ini, guru utama diharapkan mampu mengimbasan pembelajaran bahasa daerah kepada rekan sejawat dan siswa di sekolah masing-masing, sehingga memperkuat komitmen pelestarian bahasa daerah di lingkungan pendidikan dan mendukung keberhasilan Festival Tunas Bahasa Ibu.

Selanjutnya pada tanggal 27–30 April 2026 Balai Bahasa Provinsi NTB menyelenggarakan Bimbingan Teknis Guru Utama dalam rangka Revitalisasi Bahasa Daerah Samawa dan Mbojo di Aula Wijaya Kusuma BPMP NTB, diikuti 120 guru SD dan SMP dari lima kabupaten/kota di Pulau Sumbawa; kegiatan yang dibuka oleh Plh. Kepala Balai Bahasa NTB Kasman ini menghadirkan berbagai materi seperti pidato, membaca puisi, menulis cerpen, komedi tunggal, menulis aksara, tembang basakeco dan dali, serta mendongeng, dengan pembelajaran di bagian ke dalam empat kelas sesuai bahasa dan jenjang pendidikan, melibatkan narasumber berkompeten yang mendorong praktik langsung peserta, sehingga berlangsung interaktif dan penuh antusiasme, dan pada 30 April 2026 ditampilkan hasil pembelajaran oleh peserta bersama narasumber Abdul Basith yang menambah semarak acara, sementara Kasman memberikan apresiasi atas talenta luar biasa untuk guru; Melalui kegiatan ini diharapkan guru utama mampu mengimbasan pengetahuan kepada guru lain dan siswa, berpartisipasi aktif dalam Festival Tunas Bahasa Ibu, serta memperkuat peran mereka sebagai garda terdepan pelestarian bahasa Samawa dan Mbojo agar tetap hidup di tengah generasi muda NTB.

Kendala/Permasalahan

Beberapa kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai target adalah sebagai berikut.

1. Respons dari Dinas Pendidikan terhadap permohonan peserta berlangsung lambat.
2. Fasilitas kegiatan yang kurang memadai, misalnya tidak tersedia spidol, penghapus, air minum, serta penginapan yang layak.
3. Sebagian peserta hanya menerima surat tugas dari dinas tanpa mendapatkan informasi tambahan berupa jadwal maupun surat permohonan dari panitia.

Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E

Strategi/Tindak Lanjut

Beberapa strategi yang dilakukan sebagai upaya mencapai target dalam pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut.

1. Mengawal proses pemilihan peserta oleh Dinas Pendidikan dengan menjalin komunikasi yang intensif dan berkesinambungan.
2. Melengkapi sarana pendukung kegiatan dengan memanfaatkan sisa persediaan dari kegiatan lain sehingga kebutuhan dasar tetap terpenuhi.
3. Mengevaluasi pelaksanaan koordinasi dengan Dinas Pendidikan serta memberikan dispensasi bagi peserta yang tidak membawa laptop maupun pakaian adat, mengingat informasi tersebut tidak disampaikan oleh dinas terkait.

[SK 6] Meningkatnya fasilitasi terhadap lembaga penyelenggara program BIPA

[IKK 6.1] Persentase Lembaga Penyelenggara Program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) Terfasilitasi (Dalam Negeri)

Rencana Kegiatan/Aktivitas

Penyelenggaraan Bimbingan Teknis program BIPA berbasis kearifan lokal Nusa Tenggara Barat

Progress/Kegiatan

Program Bimbingan Teknis Berbasis Kearifan Lokal Nusa Tenggara Barat yang diselenggarakan Balai Bahasa Provinsi NTB pada 6–7 Mei 2026 secara hibrida menghadirkan 30 pengajar dan pegiat BIPA di Aula Cilinaya Mataram serta peserta dari luar daerah melalui Zoom, dengan narasumber Gatut Susanto, Liliana Muliastuti, Felicia N. Utorodewo, dan Suardi Eka Cipta; kegiatan ini dibuka oleh Toni Samsul Hidayat selaku Plh. Kepala Balai Bahasa NTB yang menekankan pentingnya integrasi budaya lokal NTB dalam pembelajaran BIPA sebagai sarana diplomasi bahasa dan budaya, sementara materi yang diberikan mencakup kebijakan pengajaran BIPA, kriteria pengajar profesional sesuai Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) dan Kerangka Kualifikasi nasional Indonesia (KKNI), serta strategi diplomasi bahasa berbasis budaya nusantara, dilengkapi diskusi interaktif untuk membahas kendala pembelajaran sehari-hari; Melalui kegiatan ini diharapkan peserta mampu meningkatkan kompetensi pengajaran BIPA, memahami potensi kearifan lokal NTB sebagai sumber materi terbuka, memperkuat jejaring antarpengajar, dan menjadikan pembelajaran BIPA tidak hanya fokus pada bahasa, tetapi juga pada pemahaman konteks budaya yang memperkaya pengalaman belajar penutur asing.

Sebagai salah satu bentuk fasilitasi ke-BIPA-an yang diberikan kepada penutur asing, Balai Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat merencanakan pembukaan kelas bahasa dan budaya Indonesia di desa wisata Tetebatu, Lombok Timur. Dalam proses dan upaya pembukaan kelas tersebut, perlu dilakukan analisis kebutuhan materi pemelajar sesuai dengan standar kompetensi lulusan (SKL) BIPA. Oleh karena itu, Tim BIPA Balai Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat melakukan penyusunan instrumen analisis kebutuhan terhadap pelaksanaan kelas dan budaya Indonesia yang akan dibuka guna menginternasionalkan bahasa Indonesia kepada warga negara asing yang sedang menikmati masa liburan dan masa tinggal dengan jangka waktu yang panjang di Desa Tetebatu.

Kendala/Permasalahan

Beberapa kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai target adalah sebagai berikut.

1. Beberapa warga negara asing tidak bersikap terbuka untuk menerima selebaran Handy Words di sela-sela waktu liburan.

Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E

2. Jumlah hari pelaksanaan yang hanya terbatas pada dua hari berpengaruh pada jumlah JP yang seharusnya disampaikan oleh narasumber agar peserta dapat melakukan praktik secara menyeluruh dan kompleks.
3. Jumlah JP yang padat harus diselesaikan dalam waktu dua hari sehingga membuat peserta kehilangan fokus pada waktu menjelang sore hari.

Strategi/Tindak Lanjut

Beberapa strategi yang dilakukan sebagai upaya mencapai target dalam pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut.

1. Selain dibagikan langsung kepada wisatawan asing di lokasi wisata, selebaran produk inovasi Handy Words juga diserahkan langsung kepada lembaga dan pemangku kepentingan di daerah wisata untuk disebarluaskan kepada wisatawan asing. Selain itu, produk Handy Words juga dititipkan di pusat informasi wisata untuk dipublikasikan oleh petugas kepada wisatawan asing. Produk Handy Words berupa poster/spanduk yang berukuran lebih besar juga dipasang di lokasi yang mudah dilihat dan diakses oleh wisatawan.
2. Seluruh materi Bimtek dibagikan kepada peserta melalui tautan terpadu untuk membantu peserta mengulas dan menyegarkan pengetahuan yang didapat setelah Bimtek dilaksanakan.
3. Mempertimbangkan kembali jumlah JP dan jumlah hari pelaksanaan pada tahun yang akan datang agar kegiatan menjadi lebih efisien.

[SK 7] Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa Nusa Tenggara Barat

[IKK 7.1] Capaian Nilai Kinerja Anggaran Balai Bahasa Nusa Tenggara Barat

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Pembayaran gaji dan tunjangan bulan April--Juni 2026
2. Pelaksanaan operasional dan pemeliharaan perkantoran bulan April--Juni 2026
3. Pelaksanaan publikasi dan dokumentasi bulan April--Juni 2026
4. Pengelolaan barang milik negara dan keuangan
5. Pengadaan perangkat pengolahan data

Progress/Kegiatan

Nilai Kinerja Anggaran Balai Bahasa Provinsi Nusa Tenggara Barat sampai dengan bulan Juni 2026 adalah 56,49. Nilai ini diperoleh dari 50% dari masing-masing Nilai Kinerja Perencanaan anggaran sebesar 14,75 dan Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran sebesar 98,23. Dari pemantauan nilai kinerja anggaran melalui laman Monev Kemenkeu terlihat bahwa Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran masih sangat rendah karena dari tiga aspek penilaian hanya satu yang sudah optimal yaitu Capaian RO sebesar 19,67 sementara penilaian aspek Penggunaan SBK dan Efisiensi SBK menunggu penyelesaian Pemetaan SBK untuk menilai efisiensi. Balai Bahasa Provinsi NTB sampai akhir Juni masih terdeteksi memiliki 3 RO SBKU dan 2 RO SBKK dari total 22 RO yang ada. Tiga RO SBKU terdiri atas Layanan BMN, Layanan Hubungan Masyarakat, dan Layanan Kearsipan. Sementara itu 2 RO SBKK terdiri atas Produk Penerjemahan dan Penutur Bahasa Daerah Terfasilitasi Program Pelindungan Bahasa Daerah. Capaian Ouput pada 2 RO SBKU masih belum bisa diinput karena menunggu pengesahan DIPA atas Pengajuan Revisi Informasi Kinerja berupa penyesuaian target RO atas efisiensi anggaran yang sudah dilakukan.

Pada periode Juni 2026, Balai Bahasa Provinsi NTB memperoleh nilai IKPA akhir sebesar 98,23 dengan kategori Sangat Baik. Aspek Kualitas Perencanaan Anggaran menunjukkan hasil maksimal dengan nilai revisi DIPA 10,00 dan deviasi halaman III DIPA 15,00, mencerminkan konsistensi perencanaan yang baik. Pada Kualitas Pelaksanaan Anggaran, indikator penyerapan anggaran mencapai 18,23 dari bobot 20, belanja kontraktual 10,00, penyelesaian tagihan 10,00, serta pengelolaan UP/TUP 10,00, sehingga total nilai aspek pelaksanaan mencapai 97,79. Nilai pada indikator penyerapan anggaran belum maksimal karena merupakan akumulasi dari triwulan 1 dan triwulan 2. Pada triwulan ini penyerapan anggaran masih belum

Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

maksimal yang hanya tercapai 70,0700% dari target untuk capaian Belanja Barang sehingga nilai IKPA Penyerapan TW I adalah 82,34. sehingga nilai IKPA di akhir TW II adalah $(82,34 + 100) / 2 = 91,17$. Kualitas Hasil Implementasi Anggaran memperoleh nilai penuh 25,00 pada pencapaian output, yang menandakan efektivitas pelaksanaan program.

Kendala/Permasalahan

Beberapa kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai target adalah sebagai berikut.

1. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran masih rendah (14,75) karena aspek penggunaan SBK dan efisiensi SBK belum dapat dinilai, menunggu penyelesaian pemetaan SBK.
2. Masih terdapat 3 RO SBKU dan 2 RO SBKK dari total 22 RO yang belum optimal, sehingga pencapaian output belum bisa diinput.
3. Penyerapan anggaran belum maksimal pada triwulan I dan II, khususnya belanja barang yang baru mencapai sekitar 70,07%, sehingga nilai IKPA penyerapan masih di bawah target.

Strategi/Tindak Lanjut

Beberapa strategi yang dilakukan sebagai upaya mencapai target dalam pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut.

1. Mempercepat pemetaan SBK agar aspek penggunaan dan efisiensi SBK dapat segera diukur, sehingga nilai anggaran perencanaan meningkat.
2. Menyelesaikan revisi DIPA terkait target RO agar capaian output pada RO SBKU dan SBKK bisa segera diinput dan tervalidasi.
3. Mengoptimalkan penyerapan anggaran pada triwulan berikutnya dengan mempercepat proses belanja barang dan kontraktual, serta memastikan penyelesaian tagihan tepat waktu.

[SK 7] Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa Nusa Tenggara Barat

[IKK 7.2] Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Bahasa Nusa Tenggara Barat minimal A

Rencana Kegiatan/Aktivitas

1. Sosialisasi pagu indikatif tahun 2027
2. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program dan anggaran
3. Penginputan pengukuran kinerja melalui aplikasi
4. Pengelolaan barang milik negara, keuangan, kerumahtanggaan, dan perpustakaan
5. Pelaksanaan kerja sama dengan pemangku kepentingan
6. Pengelolaan kearsipan
7. Pengadaan perangkat pengolahan data
8. Pelaksanaan pembangunan ZI-WBBM

Progress/Kegiatan

Implementasi sistem akuntabilitas kinerja Instansi pemerintah terdiri atas empat aspek penilaian yaitu perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, dan evaluasi akuntabilitas kinerja internal. Sampai bulan Juni 2026, beberapa hal yang sudah dilakukan pada aspek Perencanaan Kinerja adalah pengajuan revisi halaman III DIPA untuk TW II, revisi efisiensi anggaran tahap 2 sesuai Nota Dinas Sekretaris Badan Bahasa nomor 1692/G1/PR.07.04/2026 tanggal 11 April 2026, pengajuan revisi POK ke-2 bulan Mei, revisi POK ke-3 bulan Juni, dan pengajuan revisi informasi kinerja untuk penurunan target output bulan Juni 2026 sesuai Nota Dinas Sekretaris Badan Bahasa Nomor 2751/G1/PR.07.04/2026 tanggal 11 Juni 2026.

Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Terkait dengan revisi efisiensi tahap 2, pada tanggal 10 April 2026, Balai Bahasa Provinsi NTB melaksanakan Rapat Persiapan Penyusunan Anggaran Efisiensi Tahap II secara berani melalui Zoom yang diikuti seluruh pegawai. Rapat ini membahas penyesuaian target dan pelaksanaan kegiatan sesuai kebijakan efisiensi anggaran, termasuk kemungkinan pengurangan target output, perubahan menjadi metode secara langsung dan dalam jaringan, serta pemilihan lokasi yang lebih efisien. Plt. Kepala Balai Bahasa NTB, Zamzam Hariro, menekankan pentingnya penyelarasan output dengan kondisi anggaran sedangkan Kepala Subbagian Umum, Diah Rachma Yudita, menyoroti modal belanja yang dapat dianulir. Setiap ketua tim kerja memaparkan rencana kegiatan yang bisa disesuaikan, sehingga rapat ini menjadi komitmen Balai Bahasa NTB untuk melakukan efisiensi anggaran secara strategis tanpa mengurangi kualitas dan kebermanfaatan program bagi masyarakat.

Aspek pengukuran Kinerja sampai bulan Juni 2026 telah dilakukan pengukuran Kinerja TW 1 pada aplikasi Spasikita sesuai Nota Dinas dari Kepala Biro Perencanaan dan Kerja Sama, Sekretariat Jenderal, Kemendikdasmen nomor 11015/A1/PR.05.04/2026 tanggal 22 Mei 2026. Pengumpulan data kinerja triwulan 1 dilakukan melalui borang Google Data Kinerja yang memuat progres pelaksanaan kegiatan, Kendala/Permasalahan, serta Strategi/Tindak Lanjut. Sementara itu, untuk Aspek Pelaporan Kinerja dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal akan dilaksanakan sesuai dengan lini masa Kemendikdasmen yaitu pada awal Juli untuk evaluasi mandiri penilaian SAKIP satuan kerja dan laporan kinerja setelah tahun anggaran 2026 selesai.

Kendala/Permasalahan

Beberapa kendala yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai target adalah sebagai berikut.

1. Pengumpulan data kinerja pada triwulan satu belum disertai dengan rapat penyusunan pengukuran kinerja.
2. Data mendukung evaluasi kinerja internal belum mengacu pada tautan bersama.

Strategi/Tindak Lanjut

Beberapa strategi yang dilakukan sebagai upaya mencapai target dalam pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut.

1. Melakukan pemantauan atas tindak lanjut rekomendasi pengukuran kinerja triwulan I dan rapat penyusunan pengukuran kinerja triwulan II tahun 2026.
2. Adanya pembagian tugas untuk pengumpulan data didukung berdasarkan aspek-aspek penilaian sehingga seluruh pegawai terlibat dalam satu tim yang solid.

C. Rekomendasi Pimpinan

[IKK 1.1] Persentase Peserta Didik yang Meningkatkan Kualitas Literasi Membaca

Lakukan analisis data untuk mengetahui persentase peningkatan kualitas literasi membaca peserta didik pada kegiatan Bimtek mengulas buku bagi Siswa SD, Bimtek Membaca Cepat bagi Siswa SMP, dan Bimtek Membaca Kritis bagi Siswa SMA.

[IKK 1.2] Persentase Produk Penerjemahan yang Dimanfaatkan oleh Peserta Didik

Siapkan daftar prioritas naskah yang sudah siap cetak agar tidak tertunda akibat penurunan target dan lakukan koordinasi secara intensif dengan Perpustakaan Nasional dan Pusat Pemberdayaan Bahasa untuk penerbitan ISBN tahun berjalan.

[IKK 2.1] Persentase Penutur Teruji yang sesuai dengan predikat kemahiran berbahasa profesinya

Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR-E

Lakukan koordinasi resmi dengan sekolah-sekolah sasaran guna memperkuat komitmen dan keterlibatan sekolah untuk mengikuti UKBI.

[IKK 2.2] Persentase Penutur Bahasa yang Meningkatkan Kualitas Berbahasanya

Lakukan penghitungan capaian indikator Kinerja Kegiatan (IKK) apabila semua tahapan kegiatan telah selesai dilakukan.

[IKK 3.1] Persentase lembaga terbina yang meningkat kualitas penggunaan bahasanya

Patuhi jadwal pemantauan lanjutan ke lembaga yang sudah dibina dan pilih lembaga yang akan dipantau secara luring dengan kriteria yang sesuai.

[IKK 3.2] Persentase komunitas penggerak literasi terbina yang meningkat kualitas kinerjanya

Lakukan penghitungan capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) untuk kegiatan Pemberdayaan Komunitas Literasi.

[IKK 4.1] Persentase Penambahan Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra yang Tervalidasi

Patuhi tahapan dalam juknis dan jadwal pelaksanaan sesuai dengan rencana yang sudah diajukan

[IKK 5.1] Persentase Penambahan bahasa, sastra, dan aksara yang terverifikasi dalam peta kebinekaan

Susunlah *pangkalan data narasumber* per bahasa, sastra, dan aksara lengkap dengan profil, kontak, dan rekam jejak serta lakukan *rotasi narasumber* agar variasi kosakata dan tradisi lisan lebih kaya.

[IKK 5.2] Rasio Pengajar Bahasa Daerah Terhadap Penutur Muda yang Terimbas

Laksanakan kegiatan pemantauan pengimbasan ke daerah dan lakukan koordinasi dengan dinas pendidikan setempat untuk memastikan pelaksanaan Festival Tunas Bahasa Ibu (FTBI) di tingkat kabupaten.

[IKK 6.1] Persentase Lembaga Penyelenggara Program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) Terfasilitasi (Dalam Negeri)

Segera lakukan penghitungan capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sesuai metode penghitungan untuk mengetahui persentase Lembaga BIPA yang terfasilitasi.

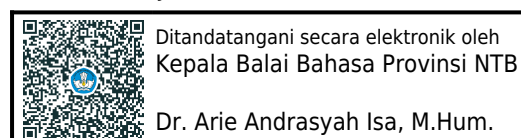
[IKK 7.1] Capaian Nilai Kinerja Anggaran Balai Bahasa Nusa Tenggara Barat

Optimalkan serapan anggaran pada triwulan III untuk meningkatkan nilai IKPA tetap terjaga di kategori Sangat Baik.

[IKK 7.2] Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Bahasa Nusa Tenggara Barat minimal A

Laksanakan implementasi Akuntabilitas Kinerja sesuai dengan lini masa yang ditetapkan dan persiapkan penilaian mandiri AKIP.

Mataram, 14 Juli 2026



Catatan :

- UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR-E